

BAB I PENDAHULUAN

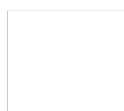
1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sudah sangat pesat. Berbagai disiplin ilmu sudah tidak bisa dipelembatkan dengan teknologi. Salah satu teknologi yang masih populer adalah komputer, karena berbagai pekerjaan banyak dipermbudah dengan komputer. Hal ini dikenal dengan Sistem Informasi berbasis komputer atau *Computer Based Information System* (CBIS) merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dan sebagai alat bantu pengambilan keputusan [1] .

Penerapan sistem informasi yang berbasis komputer menjadi kebutuhan dikarenakan dapat memberikan keunggulan yang kompetitif dalam bidang bisnis baik di perusahaan besar maupun perusahaan kecil, Karena dapat membantu pengendalian dan pengolahan data transaksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Apotek Ersin Farma merupakan tempat menjual obat-obatan, meracik obat dan menerima resep dari dokter yang berada di daerah Jl. Kapten Rahmad Budin Marelan Pasar 5. Berdasarkan informasi yang diterima, Apotek Ersin Farma mengalami permasalahan pada bagian penjualan dan bagian pembelian obat dan kadaluarsa obat. Dalam melakukan aktivitasnya proses bisnis yang dilakukan oleh Apotek Ersin Farma masih menggunakan sistem manual dimana pencatatan dilakukan secara berkala dari pembelian dan penjualan obat yang terjadi. Kesulitan dalam memantau seluruh stok obat yang tersedia secara *real time* baik dari banyaknya jenis obat seperti jenis obat yang dijual bebas atau obat yang menggunakan resep dokter (obat narkotika/psikotropika), jumlah obat, maupun harga yang mengakibatkan sulit untuk mengontrol dengan baik sehingga keputusan yang diambil tidak selalu tepat. Proses untuk mencari ketersediaan obat memerlukan waktu yang lama karena perlu dicari satu persatu obat yang berada di dalam rak.

Banyaknya pencatatan yang dilakukan secara manual, kadang untuk mencari *history* transaksi penjualan dan pembelian memakan waktu karena perlu mencari dokumen dan jumlah informasi yang diterima terbatas. Semakin meningkatnya jumlah transaksi dan pencatatan manual semakin banyak, mengakibatkan karyawan kewalahan untuk melakukan suatu proses bisnis dengan cepat. Serta untuk



meningkatkan keakuratan data pada Apotek Ersin Farma diperlukan sistem informasi penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dibangun dan dilakukan penelitian judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, dan Pembelian Obat Pada Apotek Ersin Farma”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan menjadi sebagai berikut:

1. Proses laporan penjualan obat (Resep dan Non-Resep) dan pembelian obat yang tidak terdata dengan baik dan dalam bentuk arsip yang terpisah-pisah serta sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan total transaksi.
2. Sulit mengetahui jumlah persediaan yang ada dan yang sudah hampir kadaluarsa.
3. Informasi mengenai history penjualan dan pembelian obat sulit untuk ditemukan kembali.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan data yang digunakan, maka penulis dapat menentukan ruang lingkup dari masalah sebagai berikut:

1. Rancangan masukan data yang dibahas meliputi data obat, data pembelian obat, data retur pembelian, data pemesanan resep dan non resep, data penjualan, data supplier, data penyesuaian dan data barang yang akan kadaluarsa, faktur pembelian.
2. Rancangan proses yang dilakukan meliputi prosedur penjualan dan proses pembelian.
3. Rancangan keluaran yang dihasilkan meliputi laporan stok obat, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan supplier, laporan penyesuaian, laporan narkotika dan psikotropika.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini untuk menganalisis dan merancang informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Ersin Farma.

Manfaat dari penulisan ini adalah menghasilkan sebuah rancang bangun sebagai dasar pengembangan sistem pada tahap selanjutnya, yang diharapkan mampu :

1. Proses pencatatan pembelian dan penjualan akan lebih cepat menggunakan sistem.
2. Mempermudah dalam proses penginputan data dan meminimalisir kesalahan penginputan.
3. Mempermudah proses pengecekan penjualan, pembelian obat, *update* ketersediaan obat dan kadaluarsa obat.
4. Menghindari kesalahan pencatatan penjualan pembelian

1.5 Metode Perancangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada *system Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah, peluang serta tujuan untuk mendukung proses penyajian laporan persediaan. *Tools* yang digunakan dalam tahapan ini adalah diagram *fishbone* yang menjabarkan serta menjelaskan penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan *website* yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pada bagian penjualan.
 - b. Studi lapangan, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja penjualan dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada Apotek Ersin Farma.
2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Pada tahap ini, penulis menentukan syarat informasi berupa tinjauan organisasi, analisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *flow of document* (FOD), analisis keluaran, analisis masukan, analisis data dan identifikasi kebutuhan.

3. Menganalisis kebutuhan – kebutuhan sistem.

Tahap yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan kerangka kerja *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services* (PIECES).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) usulan.
- b. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan *Database Management System Microsoft SQL Server 2012*.
- c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.
- d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *Crystal Report 12*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL